

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN EMOSI REMAJA
DI PANTI ASUHAN PUTRI WISMA RINI AISYIYAH
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ERNA SUKADIA
NIM. 2041116018

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN EMOSI REMAJA
DI PANTI ASUHAN PUTRI WISMA RINI AISYIYAH
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ERNA SUKADIA
NIM. 2041116018

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erna Sukadia
NIM : 2041116018
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN EMOSI REMAJA DI PANTI ASUHAN PUTRI WISMA RINI AISYIYAH KOTA PEKALONGAN ”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 November 2022

Yang Menyatakan,


Erna Sukadia
NIM. 2041116018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erna Sukadia
NIM : 2041116018
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN EMOSI REMAJA ”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 November 2022

Yang Menyatakan,



Erna Sukadia
NIM. 2041116018

NOTA PEMBIMBING

Drs. Akhmad Zaeni, M.Ag
Jl. Masjid karangjati
Margasari Rt. 03 Rw.02 Tegal

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Erna Sukadia

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Erna Sukadia
NIM : 2041116018
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN KEMATANGAN EMOSI REMAJA DI
PANTI ASUHAN PUTRI WISMA RINI AISYIYAH KOTA
PEKALONGAN**

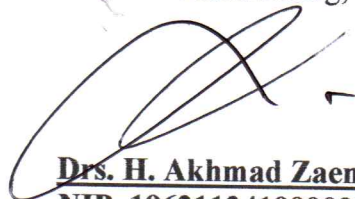
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Januari 2021

Pembimbing,



Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
NIP. 196211241999031001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Erna Sukadia**

NIM : **2041116018**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN EMOSI
REMAJA DI PANTI ASUHAN PUTRI WISMA RINI
AISYIYAH KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	S dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	H dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Z dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawah

ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	’	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا	ditulis	rabbanā
الْبِرِّ	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	al-qamar
البديع	ditulis	al-badi'
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Besarnya mengharap ridho Allah SWT. dan dengan penuh rasa terima kasih sebesar-besarnya, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Untuk Ibunda Maemunah yang senantiasa memberikan motivasi yang senantiasa memberikan doa serta kerja kerasnya sehingga berada diposisi sekarang saya ucapkan banyak berterimah kasih dan
2. Adekku yang kusayangi M. Aldia Surya yang selalu memberikan kebahagiaan dan selalu membawa kegembiraan.
3. Sahabat Riski Ayunita, S.Sos yang tiada lelah memberikan nasihat, motivasi dan dorongan agar selalu merubah kearah yang lebih baik.
4. Bapak Prof. Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag, yang telah memberikan bimbingan serta motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Teman-teman UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan , teman, kerabat dan sahabat terbaik saya Ni'mah Nur Itsnaini, S. Sos, Nadia Hildianti, S. Sos, Safitri, S. Sos yang selalu menjadi motivasi untuk semangat berjuang dalam pencapaian ini.
6. Dosen dan staf jurusan serta semua pihak yang berpartisipasi memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi saya.
7. Keluarga besar Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan yang senantiasa mengijinkan dalam penyelesaian skripsi saya.
8. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang saya banggakan sebagai tempat menuntut ilmu.

Demikian, skripsi ini saya persembahkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengetahuan dan informasi orang banyak.

MOTTO

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit“

(Ali bin Abi Thalib)

ABSTRAK

Sukadia, Erna, 2022. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Emosi Remaja Di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan. Skripsi. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN. Pembimbing Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.

Kata Kunci: Bimbingan Agama Islam dan Kematangan emosi

Kematangan emosi merupakan keadaan perasaan atau reaksi yang stabil terhadap suatu objek masalah, sehingga keputusan atau perilaku didasarkan pada pertimbangan, dari satu keadaan suasana hati ke suasana hati lain. Dalam mencapai kematangan emosi remaja perlu bimbingan agama islam, karena tidak semua orang termasuk remaja bisa menyalurkan emosi ke hal-hal yang positif sehingga perlu adanya bimbingan agama islam agar setiap memiliki problem bisa mengatasi diri sendiri sehingga timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul kesadaran dirinya sendiri dan menemukan sebuah cahaya harapan kebahagiaan dimasa sekarang maupun dimasa depan ataupun kebahagiaan dunia dan akherat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kematangan emosi remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk meningkatkan kematangan emosi remaja di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalaongan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sumber data primer diambil dari pembimbing agama, remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan, dan pengurus. Pengumpulan data dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskripsi, menggunakan contoh analisis Miles & Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan emosional remaja di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalaongan bahwa terdapat beberapa remaja yang belum memiliki kematangan emosional. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa remaja panti asuhan putri tersebut yang melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang antara lain yaitu; melalaikan kewajiban, mudah tersinggung dan berani menentang pengurus panti. Pelaksanaan bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan sudah cukup baik, bimbingan agama dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai agama dan materi dari hadist maupun Al-Qur'an untuk memberikan nasihat kepada anak asuhnya. Selain itu pelaksanaan bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan meliputi mudharoh, ceramah dari bimbingan yang diberikan tersebut cukup baik untuk meningkatkan kematangan emosi anak asuh.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dengan tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Emosi Remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota”, dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantar umatnya dari zaman kebodohan sampai pada zaman terangnya kebenaran dan ilmu pengetahuan

Teriring rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang secara langsung maupun yang tidak langsung telah membantu peneliti selama proses skripsi ini. Untuk itu di dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:. Penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonga Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan,

arahan serta motivasi kepada saya dalam proses perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Prof. Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
5. Ibu Nur Yatimah yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi dalam proses skripsi yang saya susun.
6. Teman-teman yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang berpartisipasi memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga kebaikan dan jasa dari semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini dibalas oleh Allah SWT. Demikian penulis telah berusaha dengan seluruh kemampuan dalam menyusun skripsi. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa penulis tidak terlepas dari keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 12 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Penelitian yang Relevan	11
G. Kerangka Berfikir	14
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bimbingan Agama Islam	22
B. Kematangan Emosi Remaja	43

BAB III BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN EMOSI REMAJA DI PANTI ASUHAN PUTRI WISMA RINI AISYIYAH KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan	57
B. Keadaan Kematangan Emosi Remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan	70
C. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Emosi Remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan	77

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN EMOSI REMAJA DI PANTI ASUHAN PUTRI WISMA RINI AISYIYAH KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Kematangan Emosi Remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan	87
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk Meningkatkan Kematangan Emosi Remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kematangan emosi merupakan proses dimana seseorang secara terus menerus berusaha untuk mencapai tingkat emosi yang sehat, baik secara internal maupun dalam komunikasi interpersonal. Kematangan emosi merujuk pada emosi yang terkait dengan semua bidang perilaku afektif, termasuk aspek biologis, kognitif, dan sosial. Seseorang yang memiliki kematangan emosional dapat menunjukkan bagaimana dan sejauh mana seseorang tersebut perlu ikut serta dalam masalah sosial dan dapat membantu menemukan solusi atau jalan keluar dari setiap masalah yang timbul dilingkungan sosial.¹

Chaplin mendefinisikan kematangan emosi sebagai suatu kondisi atau kondisi untuk mencapai suatu tingkat kematangan selama perkembangan emosi. Orang yang matang secara emosional tidak akan menunjukkan pola emosi yang hanya cocok dengan manusia. Orang yang matang secara emosional juga mampu mengendalikan emosinya dalam situasi yang dihadapinya.² Sedangkan menurut Herlock, kematangan emosi adalah keadaan perasaan atau reaksi yang stabil terhadap suatu objek masalah,

¹ Lis Binti Muawanah, Kematangan Emosi, Konsep Diri, Dan Kenakalan Remaja, (Volume 7, No. 1, April 2012), .491.

² Radhitia Paramitasari, Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kecenderungan Memaafkan Pada Remaja Akhir, (Volume. 1, No. 02, Juni 2012), 3.

sehingga keputusan atau perilaku didasarkan pada pertimbangan, dari satu keadaan suasana hati ke suasana hati lain.³

Untuk mencapai kematangan emosi, remaja memerlukan bimbingan yang baik dari orang dewasa di sekitarnya, karena remaja masih belum sepenuhnya memahami diri sendiri dan lingkungannya, kondisi sosial emosional lingkungan khususnya lingkungan. Herlock menunjukkan bahwa masa remaja merupakan masa yang dianggap masa yang penuh gejolak, yang dialami oleh gejolak emosi yang kuat yang disebabkan oleh perubahan fisik dan psikologis.⁴

Kematangan emosi dari remaja berpengaruh terhadap tingkah laku dan cara berpikir sehingga memiliki cara yang berbeda dalam menghadapi berbagai bentuk permasalahan.⁵ Perbedaan tingkat kematangan emosi para remaja dapat menimbulkan persoalan tersendiri khususnya berkaitan dengan perilaku-perilaku yang bertentangan dengan norma-norma baik norma sosial maupun norma agama.⁶

Bimbingan secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai

³ Seta Yovian Aryono dkk, Hubungan Antara Adveristy Quetient dan Kematangan Emosi dengan Toleransi terhadap Strees pada Mahasiswi Pecinta Alam Universitas Sebelas Maret. Diakses pada pada tanggal 30 Juni 2021 pada pukul 14.00 wib

⁴ Hurlock, Elizabeth B. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga. 2011, 9.

⁵ Wawancara dengan salah satu staf Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan pada tanggal 8 April 2021 pada pukul 10.00 wib

⁶ Wawancara dengan salah satu staf Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan pada tanggal 8 April 2021 pada pukul 10.00 wib

dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dan kehidupan pada umumnya.⁷

Bimbingan Agama merupakan upaya untuk membantu individu menyelesaikan kesulitan baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan, di masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan dibidang mental dan spiritual, dengan maksud agar remaja yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan dari kekuatan Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada fitrah, dengan memberdayakan iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT yang sifatnya berhubungan dengan agama, disisi lain bimbingan keagamaan penting untuk membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁸

Melalui pendekatan bimbingan dan konseling keagamaan tersebut diharapkan dapat membantu para remaja menajamkan hati nurani, menghidupkan perasaan dan mengingatkan hati, dengan demikian pendekatan bimbingan dan konseling berbasis agama merupakan solusi yang tepat bagi remaja. Dalam konteks bimbingan dan konseling keagamaan, remaja di ajak untuk menyadari kembali eksistensi dirinya sebagai hamba Allah SWT.

⁷ Rocman Natawidjaja, Pendekatan-Pendekatan Dalam Penyuluhan Kelompok 1, (Bandung: Diponogoro, 1987), 31.

⁸ Musnamar Thohari, Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling, (Yogyakarta, UII Press, 1992), 120.

Kondisi sosial-emosional lingkungan, terutama lingkungan keluarga, sangat mempengaruhi proses pencapaian kematangan emosi. Faktor yang dapat membantu remaja mencapai kematangan emosi adalah lingkungan tempat tinggal dan interaksi sosialnya. Sementara itu, mereka yang kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang orang tua cenderung mengalami tekanan emosional seperti kecemasan dan depresi.⁹

Kehadiran emosi dapat membuat orang menjadi hancur dan tidak berdaya, tidak mampu bertanggung jawab atas tindakan mereka. Di lain sisi, emosi dapat menjadi sumber energi yang membuat seseorang melakukan segalanya dengan benar tanpa berpikir.¹⁰ Kematangan emosional seseorang khususnya remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan merupakan fokus utama dari penelitian ini. Berdasarkan wawancara dengan salah satu staf Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan bahwa beberapa remaja terlahir dari keluarga dengan latar belakang yang berbeda-beda seperti masalah ekonomi, psikologis, dan sosial.

Panti asuhan putri tersebut tidak hanya menampung anak yatim dan piatu melainkan juga menampung remaja yang tidak mampu (secara finansial) dalam proses pendidikan. Remaja penghuni panti asuhan putri tersebut terdiri dari berbagai tingkatan pendidikan baik SD, SMP, SMA maupun pendidikan tinggi dengan rata-rata usia dari 9 (sembilan) tahun sampai 23 (dua puluh tiga) tahun.

⁹ Dellaneira Ananda dkk, Hubungan Kematangan Emosi terhadap Penyesuaian Sosial Remaja di Panti Asuhan Tunas Melati Kota Pontianak, (Volume. 16, No. 2, Juli 2020), 120.

¹⁰ Lis Binti Muawanah, Kematangan Emosi, Konsep Diri, Dan Kenakalan Remaja, (Volume 7, No. 1, April 2012),.493

Penghuni panti asuhan putri tersebut terbagi dalam dua kategori yaitu penghuni panti dan penghuni non panti. Penghuni panti adalah anak atau remaja yang berstatus yatim, piatu, yatim piatu dan bertempat tinggal di panti asuhan, sedangkan penghuni non panti adalah anak atau remaja yang secara finansial tidak mampu melanjutkan proses pendidikan namun tidak tinggal di panti asuhan tersebut.

Kematangan emosi merupakan hal paling esensial bagi remaja sehingga dapat mencapai tahap yang optimal, memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, dapat menyesuaikan lingkungan diri dari lingkungannya, mampu menerima masukan dari orang lain, dan mampu membedakan mana yang baik dan mana yang tidak. Untuk meningkatkan kematangan emosi remaja di Panti Asuhan Wisma Rini Kota Pekalongan, maka diadakanlah layanan bimbingan agama Islam untuk meningkatkan kematangan emosional remaja panti, dengan harapan remaja di panti asuhan tersebut memiliki kematangan emosional sehingga memiliki perilaku yang baik, bisa mengontrol diri, dan mentaati norma serta bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Bimbingan agama Islam dalam panti asuhan tersebut dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya yaitu ceramah, tadarusan dan kajian kitab kuning sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kematangan emosi memungkinkan individu untuk memperoleh perspektif situasi dengan kontrol diri sebelum bereaksi impulsif sehingga mampu menurunkan agresivitas (perilaku menyimpang).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Emosi Remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kematangan emosi remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk meningkatkan kematangan emosi remaja di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalaongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kematangan emosi remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk meningkatkan kematangan remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk khasanah ilmu bimbingan penyuluhan islam (BPI), khususnya bimbingan agama islam dalam meningkatkan kematangan di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja Panti

Penelitian ini diharapkan mampu membantu meningkatkan kematangan emosi sehingga mampu mengelola emosi dengan baik sehingga jiwanya tidak tergoncang dan bisa mengembangkan diri mereka agar matang dalam kedewasaanya.

b. Bagi Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan evaluasi yang positif pada pelaksanaan bimbingan agama islam untuk meningkatkan kematangan emosi, sehingga dapat membangun kehidupan yang bahagia serta positif dimasa akan datang.

c. Bagi penulis selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, dan pedoman yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan agama islam untuk meningkatkan kematangan emosi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Agama Islam

Menurut Anwar Sutoyo bimbingan agama Islam merupakan suatu langkah untuk membuat seseorang terpengaruh pada pengembangan fitrah, pemberdayaan iman, logika dan kemampuan dalam mempelajari tuntunan Allah swt dan Rasul-Nya.¹¹

Materi bimbingan islam berisi anjuran, ajakan dan gagasan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Materi bimbingan agama islam merupakan ajakan, anjuran dan ide gerakan dalam rangka mencapai tujuan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar seseorang dapat memahami dan menerima suatu ajaran Islam secara komprehensif, sehingga ajaran tersebut dapat diamalkan sebagai pedoman hidup. Ajaran tersebut sebagaimana disampaikan oleh Rasulullah SAW melalui wahyu yang terkandung dalam Al-Quraan maupun Sunnah Nabi SAW. materi bimbingan Islam yang dimaksud adalah segala bahan atau materi yang digunakan dalam proses bimbingan islam yang terkandung dalam Nash (Al-Quran dan AsSunnah) baik mengenai akidah, akhlak maupun hukum Islam (Fiqh).¹²

Metode bimbingan agama islam merupakan proses dalam memberikan materi bimbingan secara terarah, terus menerus dan

¹¹ <https://wislah.com/bimbingan-agama-islam/>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2021 pada pukul 13.44 wib

¹² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dan Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), 303.

sistematis pada setiap individu supaya ia bisa mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimiliki secara optimal menggunakan cara mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung pada Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW ke pada dirinya, sehingga selaras dan sinkron dalam menggunakan tuntunan Al-Quran dan Hadis.¹³

Setiap aktivitas yang dilakukan manusia niscaya mempunyai tujuan dan fungsi. Tujuan dan fungsi tadi mencakup fungsi bagi diri sendiri juga bagi lingkungannya. Adapun tujuan bimbingan agama berdasarkan pendapat dari Daradjat yaitu untuk membina moral ataupun mental seorang kearah yang sinkron menggunakan ajaran kepercayaan artinya, sehabis bimbingan itu terjadi orang menggunakan sendirinya akan mengakibatkan kepercayaan menjadi panduan dan pengendali tingkah laku, perilaku dan gerak-geriknya.

Tujuan bimbingan agama Islam antara lain:¹⁴

- 1) Menolong dan memperoleh kehidupan berkualitas dalam membimbing individu dalam memperoleh akhlak dan kepribadian yang baik;
- 2) Menolong dan memperoleh kehidupan berkualitas dalam membimbing individu dalam memperoleh kesehatan mental klien agar tidak mengalami depresi dan frustrasi
- 3) Menolong dan memperoleh kehidupan berkualitas dalam membimbing individu dalam mengembangkan sikap yang lebih

¹³ Amin, Samsul Munir. Bimbingan dan Konseling Islam, (Jakarta: Amzah, 2010), 23.

¹⁴ Zakiah Daradjat, Kesehatan Mental, (Jakarta: Gunung Agung, 1983), 68.

efektif dalam menjalin hubungan dengan lingkungannya maupun diri sendiri dan membantu menanggulangi permasalahan hidup dan kehidupan secara pribadi.¹⁵

Sedangkan fungsi bimbingan agama islam antara lain: fungsi preventif (pencegahan), fungsi kuratif (penyembuhan), fungsi preservatif (pemeliharaan/penjagaan), fungsi developmental (pengembangan), fungsi distributif (penyaluran), fungsi adaptif (pengadaptasian), fungsi adjustif.¹⁶

b. Kematangan Emosi

Kematangan emosi merupakan keadaan yang dimiliki setiap orang dalam kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan hidupnya sebagai proses perilaku. Jika digabungkan dengan emosi, maka kematangan emosi merupakan suatu keadaan dimana perkembangan emosi tercapai sebagai bentuk kematangan diri.¹⁷

Menurut Hurlock kematangan emosi merupakan keadaan perasaan atau feeling. Respon emosional yang berkelanjutan terhadap objek yang bermasalah sehingga Anda dapat mengambil keputusan atau bertindak atas dasar musyawarah dan tidak mudah untuk mengubah suasana hati seseorang dari satu suasana hati ke suasana hati lainnya.¹⁸

¹⁵ Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), 34.

¹⁶ Elfi Mu'awanah, Bimbingan dan Konseling Islami, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 71.

¹⁷ Sandy Husein Abdullah dkk, Program Pembina Kematangan Kematangan Emosi Anak Yatim Tingkat Siswa Sekolah Dasar, (Volume. 14, No.1, 2021), 75.

¹⁸ Hurclok dalam Seta Yovian Aryono dkk, Hubungan Antara Adveristy Quetient dan Kematangan Emosi dengan Toleransi terhadap Strees pada Mahasiswi Pecinta Alam Universitas Sebelas Maret. Diakses pada tanggal 30 Juni 2021 pada pukul 14.44 wib

F. Penelitian yang relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian lain yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk telaah pustaka, adapun berikut penelitian-penelitian yang relevan dengan judul yang penulis teliti sebagai berikut:

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian dari Fitriya, mahasiswi Program Studi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang (2019) dengan judul “Bimbingan Agama dalam Pengendalian Emosi Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Mangkang” ¹⁹ dalam skripsi ini mengkaji tentang proses bimbingan anak usia sekolah atau remaja terkait dengan kemampuan dalam memahami kesadaran diri, tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, mengendalikan emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, saling berempati dan mampu mengontrol emosi dalam kondisi apapun.	Persamaan dalam penelitian ini yakni sama membahas bimbingan Islam dalam proses tentang kematangan emosi remaja.	Perbedaan nya sendiri terletak pada letak penelitian yaitu Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Mangkang sedangkan penulis di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.
2	Penelitian dari Novia Sari, mahasiswi dari Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan	Persamaan dalam penelitian ini yakni sama	Perbedaan penelitian ini menggunakan

¹⁹ Fitriya, Bimbingan Agama dalam Pengendalian Emosi Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Mangkang, (Semarang, UIN Walisongo, 2019).

	<p>Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan (2017) dengan judul “Penerapan Pendekatan Gestalt Untuk Meningkatkan Kematangan Emosional Siswa Kelas VIII SMP PAB 3 Saintis Tahun Pembelajaran 2016/2017”²⁰ dalam skripsi ini membahas tentang dengan adanya penerapan gestal mampu untuk meningkatkan kematangan emosi.</p>	<p>membahas tentang kematangan emosi.</p>	<p>penerapan pendekatan Gestal, sedangkan penulis menggunakan pelaksanaan bimbingan agama Islamn, perbedaan selanjutnya dimana subyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII SMP PAB 3 sedangkan penulis Remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan dan perbedaan lain terletak pada lokasi penelitian yaitu SMP PAB 3 Saintis sedangkan penulis di Panti Asuhan.</p>
3	<p>Penelitian dari Afif Mubarok, mahasiswa dari Bimbingan dan Penyuluhan Universitas Islam Negeri Walisongo (2018) dengan judul</p>	<p>Dalam penelitian ini sama membahas tentang</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian dan penulis berada pada pembahasan Peran</p>

²⁰ Novia Sari, Penerapan Pendekatan Gestalt Untuk Meningkatkan Kematangan Emosional Siswa Kelas VIII SMP PAB 3 Saintis Tahun Pembelajaran 2016/2017, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan 2017

	“Peran Pembinaan dan Metode Bimbingan Agama Islam dalam Peningkatan Perkembangan Emosional Anak Panti Asuhan Yayasan Al-Kautsar Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.” ²¹	Peningkatan Perkembangan Emosional, sama subyeknya adalah anak panti asuhan dan lokasi penelitian berada di tempat Panti Asuhan.	Pembina dan Metode sedangkan penulis membahas Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam.
4	Penelitian dari Anggi Sujati, mahasiswi dari Fakultas Usuluddin Adab Dakwah IAIN Bengkulu (2018) dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Ketaatan Beribadah Anak Di Panti Asuhan Budi Mulya Kabupaten Lahat.” ²²	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dan lokasi penelitian di Panti Asuhan	Perbedaan peneliti dengan penulis yaitu skripsi ini membahas ketaatan beribadah sedangkan penulis membahas kematangan emosi dan perbedaan selanjutnya skripsi ini subyeknya adalah anak sedangkan dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah remaja.
5	Penelitian dari Rizki Eka Prasetya,	Dalam skripsi	Perbedaan dalam

²¹ Afif Mubarak, Peran Pembina Dan Metode Bimbingan Agama Islam Dalam Peningkatan Perkembangan Emosional Anak Panti Asuhan Yayasan Al-Kautsar Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018

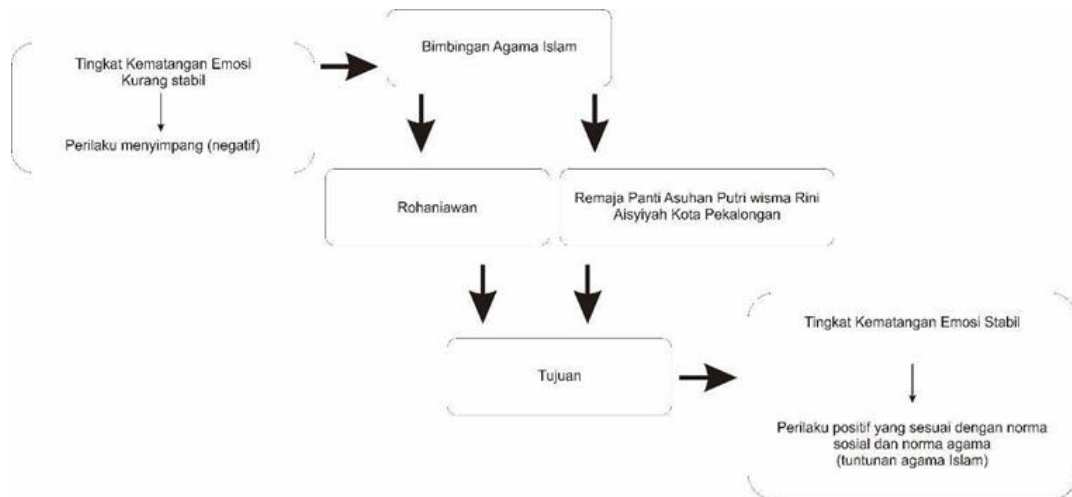
²² Anggi Sujati, Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Ketaatan Beribadah Anak Di Panti Asuhan Budi Mulya Kabupaten Lahat, skripsi Institut Agama Islam Bengkulu 2018.

<p>mahasiswi dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (2016) dengan judul “Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Pengungkapan Diri Pada Pengurus Osis SMK Negeri 1 Sapuran”²³ dalam skripsi ini membahas tentang kondisi kematangan emosi dan pengungkapan diri yang dimilikinya untuk dikembangkan secara optimal.</p>	<p>Rizki sama-sama meneliti kematangan emosi.</p>	<p>skripsi Rizki dan penulis yaitu membahas pengaruh dan pengungkapan diri pada pengurus OSIS dan penulis membahas Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dan perbedaan lain terletak pada subyek, subyek dari skripsi Rizki Pengurus OSIS.</p>
---	---	--

G. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan Islam diharapkan dapat mengubah tingkat kematangan emosi remaja panti asuhan putri wisma rini aisyyiah kota Pekalongan dari yang awalnya cenderung negatif ke arah tingkat kematangan emosional yang positif, sehingga perilaku remaja panti asuhan putri tersebut dapat memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai agama yang sesuai dengan tuntuan agama.

²³ Rizki Eka Prasetya, Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Pengungkapan Diri Pada Pengurus Osis SMK Negeri 1 Sapuran, skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2016



Gambar.1 Kerangka Berpikir

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini yakni memakai jenis penelitian kualitatif (field research). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini memakai cara menggunakan mengulas liputan yang terdapat pada lapangan pribadi secara apa adanya menggunakan melihat secara pribadi kelengkapan buat menggali dan meneliti data. Penelitian yang bermaksud buat tahu kenyataan mengenai apa yang dipahami sang subjek penelitian, yang berupa pelukisan atau gambaran, faktual, dan seksama tentang liputan-liputan, sifat-sifat dan interaksi antara

kenyataan yang diselidiki. Data tersebut dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau nemo dan dokumen resmi.²⁴

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menganalisis kondisi atau fenomena yang ada di masyarakat, mengidentifikasi fakta yang ditemukan, dan menyebarkan fakta dalam penelitian.²⁵

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini digolongkan dalam dua macam data yaitu data dari sumber primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data pertama kali didapat lewat lapangan secara langsung dan dikumpulkan langsung dari objek langsung, dengan kata lain data primer ini bisa didapat dari hasil wawancara dari narasumber dan pewawancara. Dengan kata lain informan melalui hasil wawancara. Sumber data primer yaitu data pokok sebagai data utama yang diperoleh berdasarkan data hasil penelitian di lapangan yaitu remaja di Panti asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan dan pembimbingnya.

²⁴ Basrowi & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), 135.

²⁵ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, Panduan Praktis Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 3.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui penelitian terdahulu dengan kata lain seperti dari buku, catatan, bukti yang telah ada dan arsip yang telah di publikasikan maupun belum. Data sekunder biasanya bisa berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian maupun arsip yang berhubungan dengan penelitian terdahulu.²⁶

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data ini yaitu:

a. Observasi

Nasution mengemukakan “observasi adalah dasar ssemua ilmu pengetahuan”. Dimana Para peneliti dapat meneliti lewat fakta secara faktual ataupun kenyataan lewat observasi secara laangsung. Sedangkan Sutrisno Hadi berpendapat“observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai prosese biologis dan psikologis ”. Dari pendapat dua tokoh tersebut dapat disimpulkan, observasi adalah suatu metode mengumpulkan data dengan cara memperhatikan, melihat dan mengamati suatu obyek secara langsung. Observasi berguna untuk mengumpulkan data secara keseluruhan dalam suatu penelitian.²⁷

²⁶ Basrowi & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), 135.

²⁷ Angki Aulia Muhammad, Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertivikat Atas Hak Ulayat Universitas Pendidikan Indonesia. 51

b. Wawancara

Wawancara adalah alat cheking atau alat untuk bukti terhadap suatu informasi ataupun keterangan yang diperoleh atau suatu kegiatan untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti agar mendapatkan informasi secara langsung. Wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan, data, pendapat dan informasi mengenai data dari narasumber. Wawancara disini dilakukan secara tatap muka antara pewawancara dengan informan.²⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi. Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk menggali data untuk menemukan data seperti majalah agenda, buku, surat kabar, gambar seperti foto dan catataan. Dengan adanya dokumentasi ini maka peneliti akan melengkapi dokumen-dokumen penelitian yang dibutuhkan.²⁹

4. Teknik analisis data

Analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang dalam hal ini penulis mengikuti contoh analisis Miles & Huberman. Analisi data terdiri menurut tiga sub proses yg saling terkait, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Proses ini dilakukan sebelum pengumpulan data, tepatnya dalam ketika memilih rancangan &

²⁸ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitataif, (EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, JanuariJuni 2009: 1-8), 2.

²⁹ Suharsimi Arikunto, Posedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 274.

perencanaan penelitian; dalam ketika proses pengumpulan data dan analisis awal; dan selesainya termin pengumpulan data akhir.³⁰

Reduksi data berarti bahwa holistik disederhanakan pada sebuah prosedur antisipatoris. Hal ini dilakukan saat penelitian memilih kerangka kerja konseptual, pertanyaan penelitian, kasus, dan instrumen penelitian yang digunakan. apabila data telah terkumpul semua, termin seleksi data berikutnya merupakan perangkuman data (data summary), pengodean (coding), merumuskan tema-tema, pengelompokan (clustering) dan penyajian secara tertulis.

Penyajian data (data display) merupakan bagian kedua dari tahap analisis, pada tahap ini dilakukan pengkajian proses reduksi data sebagai dasar pemikiran. Penyajian data yang terfokus meliputi resume terstruktur, sinopsis, deskripsi singkat dan strauss.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir. Tahap pembuktian dilakukan penetapan makna menurut data yg tersedia. Penelitian ini dapat diharapkan bisa menjabarkan rumusan penelitian menggunakan lebih kentara berkaitan menggunakan aplikasi bimbingan kepercayaan islam mengenai kematangan emosi pada Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.³¹

³⁰ Lexy J.Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 348.

³¹ Miles dan Huberman, Analisi Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penelitian ini yaitu urutan penulisan yang berkaitan dengan pembahasan dari awal hingga akhir penelitian. Hal ini dilakukan agar mempermudah penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibedah dan dibahas. Penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, Isi dari bab ini meliputi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua tentang landasan teoritis, pertama mengenai bimbingan agama islam, yang membahas pengertian bimbingan, pengertian bimbing, dasar-dasar bimbingan keagamaan, dan tujuan bimbingan keagamaan. Kedua tentang bimbingan agama Islam, yang membahas pengertian bimbingan agama Islam, landasan bimbingan agama Islam, tujuan bimbingan agama Islam, fungsi bimbingan agama Islam dan materi bimbingan agama Islam.. Keempat tentang kematangan emosi, yang membahas mengenai pengertian kematangan emosi, aspek-aspek, ciri-ciri Strategi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan emosi. Kelima tentang panti asuhan, membahas mengenai pengertian panti asuhan, tujuan panti asuhan dan fungsi panti asuhan.

Bab ketiga, bab ini berisi tentang Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan. Kedua,

berisi tentang hasil wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan terkait tingkat kematangan emosi remaja putri panti asuhan. Ketiga, berisi tentang Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Emosi remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.

Bab keempat, berisi tentang Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Emosi remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan. Bab ini terdiri dari dua sub judul yang terdiri dari analisis kematangan emosi remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan dan analisis pelaksanaan bimbingan agama islam untuk meningkatkan kematangan emosi remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.

Bab kelima, Ini merupakan bagian dari penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan disertai daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang bimbingan Agama Islam yang berengaruh terhadap emosional remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota di Pekalongan, dapat disimpulkan :

Bahwa kematangan emosional remaja di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan belum stabil, hal ini dapat dilihat dalam bentuk meledaknya emosi ketika remaja di nasehati lantaran membantah, kurang bertanggung jawab, menyendiri ketika memiliki permasalahan, murung, malu berbicara didepan, tidak mau berbicara, dinasehati susah, menarik diri dari lingkungan dan lain sebagainya.

Pelaksanaan bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan sudah cukup baik, bimbingan agama dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai agama dan materi dari hadist maupun Al-Qur'an untuk memberikan nasihat kepada anak asuhnya. Selain itu pelaksanaan bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan meliputi mudharoh, ceramah dari bimbingan yang diberikan tersebut cukup baik untuk meningkatkan kematangan emosi anak asuh.

Tujuan dari bimbingan agama Islam di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan agar remaja mampu mengendalikan emosi

dengan baik, menghargai pendapat orang lain, mampu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya dan berdiri sendiri diatas kakinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, maka penulis menganjurkan berbagai saran guna perkembangan selanjutnya, sebagai berikut,

1. Untuk remaja panti agar penelitian ini diharapkan mampu membantu meningkatkan kematangan emosi sehingga mampu mengelola emosi dengan baik sehingga jiwanya tidak tergoncang dan bisa mengembangkan diri mereka agar matang dalam kedewasaanya.
2. Untuk panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan agar penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan evaluasi yang positif pada pelaksanaan bimbingan agama islam untuk meningkatkan kematangan emosi, sehingga dapat membangun kehidupan yang bahagia serta positif dimasa akan datang.
3. Untuk penulis selanjutnya agar penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, dan pedoman yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan agama islam untuk meningkatkan kematangan emosi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. (2002). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Afifa, Anisya, Abdurrahman. (2021). *Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*, *Jurnal Counseling*, Vol. 5, No. 2, Deli Serdang, Universitas Islam Negeri.
- Al Baqi, Safiruddin. (2015). *Eksperi Emosi Marah*. Volume 23, NO.1, Juni
- Al-Jauhari, Muhammad dan Muhammad Abdul Hakim Kayyal. (2013). *Membangun Keluarga Qur'ani*, Terjemahan Kamran As'ad Irsyadi dan Mufliha Wijayati. Jakarta: Amzah.
- Ananda dkk, Dellaneira. (2020). *Hubungan Kematangan Emosi terhadap Penyesuaian Sosial Remaja di Panti Asuhan Tunas Melati Kota Pontianak*. Volume. 16, No. 2.
- Arifin. (1994). *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: PT Golden Terayon
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Asiah Hamidah, Nur. (2008). "Metode Pelaksanaan Bimbingan Agama dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Emosi Anak Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal". Semarang, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo.
- Aulia Muhammad, Angki. *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Azizah, Ulfatun. (2018), *Bimbingan Konseling Islam untuk Mengatasi Kenakalan Remaja*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1 Nomor 01, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta Anis.
- Chodijah, Siti. (2020). *Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*. Volume 01, No.02 Desember.
- Fadhil, Ahmad. (2006). "Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam di Panti Asuhan Hidayatus Shalihin Desa Wringinjajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak". Semarang, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo.

- Fuad dan Kandung Sapto Nugroho. (2014). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hana. (1978). *Bimbingan Pendidikan Dan Pekerjaan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hasibuan, Alimuddin. *Metode Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Perkembangan Emosi Anak DiPanti Asuhan Putra Muhammadiyah Cabang Medan*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan 2016.
- Karimah, Siti Mentia. (2018). *Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Teori Behavior Melalui Media Video Edukasi Untuk Mengendalikan Emosi Seorang Anak Di TPA Siti Winafi'ah Surabaya*, skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Khaerudin, Aji. (2014). *Meningkatkan Kecerdasan emosi Melalui Bimbingan Kelompok dengan Metode Role Playing*, (Remaja Di Panti Asuhan Nurul HAQ), skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muawanah, Lis Binti. (2012). *Kematangan Emosi, Konsep Diri, Dan Kenakalan Remaja*. Volume 7, No. 1, April.
- Nisa, Afiatin. (2018). *Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling*, *Jurnal Edukasi*, *Jurnal Edukasi*, volume 4, No. 2, July, Jakarta, Universitas Indraprasta.
- Paramitasari, Radhitia. (2012). *Hubungan Anatara Kematangan Emosi Dengan Kecenderungan Memaafkan Pada Remaja Akhir*. Volume. 1, No. 02, Juni.
- Prayitno dan Amti. (2000). *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saeful Rahmat, Pupu. (2009). *Penelitian Kualitaitaf*. EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni.
- Safiruddin Al Baqi. (2015). *Eksperi Emosi Marah*, (Volume 23, NO.1, Juni).
- Shihab, M. Quraish. (2007). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dan Kehidupan Masyarakat*, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Sholeh. (2005). *Agama Sebagai Terapi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Silitonga, Renatha. (2018) *Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan, Jurnal Selaras*, Volume 1 Nomor 1, Jakarta: UKI.

- Surya, Muhammad. (1998). *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan, Teori Dan Konsep*. Yogyakarta: PT Kota Kembang.
- Syukur, Abdul. (2015). *Peran Pengasuh Membentuk Sikap Sosio Emosi Anak*. Volume 2, No.1 April.
- Tarnudji. (1996). *Pengembangan Diri*. Jakarta: Rienika Cipta. Terjemahan al-Qur'an diambil dari *Al-Qur'an dan Tafsirannya* terbitan Departemen Agama tahun 1992 yang telah direvisi.
- Yuliani, Risa. (2013). *Emosi Negatif Siswa Kelas XI SMAN 1 SUNGAI LIMAU*. Volume 2 NO. 1, Januari.
- Zahrani, Musfir bin Said Aa. (2005). *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Zulkifli. (2019). *Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Permayarakatan*. Vol. 1, No, 1 Januari- Juni.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ERNA SUKADIA
NIM : 2041116018
Fakultas/Jurusan : FUAD / Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN EMOSI REMAJA
DI PANTI ASUHAN PUTRI WISMA RINI AISYIYAH
KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 09 Maret 2023



ERNA SUKADIA
NIM. 2041116018

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.